

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogan dan Tylor dalam Lexy J. Maleong mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat di amati. Sedangkan menurut Berlian (2016) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan status objek penelitian pada saat penelitian diadakan, atau dengan kata lain mengonfirmasikan keadaan sebagaimana adanya.

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen, dan lainnya. Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini tergolong menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), dimana penelitian ini dilakukan langsung dilapangan yaitu di Desa Sumberjaya untuk mendapatkan data yang diperlukan terkait pengawasan orang tua terhadap penggunaan *gadget* dalam perkembangan sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di Desa Sumberjaya, Kecamatan Lalembuu, Kabupaten Konawe Selatan. Adapun beberapa alasan dipilihnya lokasi tersebut berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Penggunaan *gadget* pada anak usia 5-6 tahun yang bersekolah di RA Al-Barkah Sumberjaya tersebut tergolong dalam kategori tinggi. Mereka menggunakan *gadget* dengan durasi diatas 2 jam.
2. Pengawasan orang tua terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia 5-6 tahun yang masih kurang dan belum baik.
3. Belum pernah dilakukannya penelitian mengenai pengawasan orang tua terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia 5-6 tahun di Desa Sumberjaya Kabupaten Konawe Selatan.

3.2.2. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan setelah seminar proposal dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Rincian kegiatan dan waktu dalam melakukan penelitian.

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pengantaran surat izin penelitian kepada bapak kepala Desa Sumberjaya, Kabupaten Konawe Selatan	16 Februari 2023
2.	Wawancara dan observasi ibu TP (Ibu 01)	16 Februari 2023, dan 2 maret 2023,
3.	Wawancara dan observasi ibu SN (Ibu 02)	17 Februari 2023, dan 4 maret 2023
4.	Wawancara dan observasi ibu R (Ibu 03)	17 Februari 2023, 5 Maret 2023, 6 maret 2023, dan 10 maret 2023
5	Wawancara dan observasi ibu ANH (Ibu 04)	18 Februari 2023, dan 13 maret 2023
6.	Wawancara dan observasi ibu WL (Ibu 05)	18 februari 2023 dan 17 maret 2023
7.	Wawancara dan observasi ibu S (Ibu 06)	19 Februari 2023, 15 maret 2023, dan 7 maret 2023
8.	Wawancara dan observasi ibu SS (Ibu 07)	19 Februari 2023, 16 maret 2023, dan 18 maret 2023

9.	Wawancara dan observasi ibu W (Ibu 08)	20 Februari 2023 dan 17 maret 2023
10	Wawancara dan observasi ibu AI (Ibu 09)	21 Februari 2023 dan 18 maret 2023
11.	Wawancara dan observasi ibu SI (Ibu 010)	22 Februari 2023 dan 28 maret 2023
12.	Observasi anak NAH (Anak 01)	23 Februari 2023 dan 24 Februari 2023
R	Observasi anak AFA (Anak 04)	25 Februari 2023, dan 28 februari 2023
14.	Observasi anak IP (Anak 05)	28 Februari 2023, dan 1 maret 2023
15.	Observasi anak YPS (Anak 06)	24 Februari 2023 dan 25 Februari 2023
16.	Observasi anak PAZ (Anak 09)	3 Maret 2023, dan 10 maret 2023
17.	Observasi anak AF (Anak 08)	2 Maret 2023 dan 3 maret 2023
18.	Observasi anak IAH (Anak 02)	24 Februari 2023, dan 25 februari 2023
19.	Observasi anak MAH (Anak 010)	4 Maret 2023, dan 28 maret 2023
20.	Observasi anak NRA (Anak 03)	27 Februari 2023, dan 28 februari 2023
21.	Observasi anak FK (Anak 07)	1 Maret 2023, dan 18 maret 2023
22.	Dokumentasi balai desa Sumberjaya dan data lainnya	7 Maret 2023
23.	Pengambilan Surat izin Telah Melakukan Penelitian	3 April 2023

3.3. Data dan Sumber Data Penelitian

3.3.1. Data Penelitian

Data yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu data tentang pengawasan orang tua terhadap penggunaan *gadget* dalam perkembangan sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun di Desa Sumberjaya Kabupaten Konawe Selatan. Penentuan informan dalam pengumpulan data ini menggunakan Purposive Sampling. Pada pemilihan informan ini dilakukan karena mereka dianggap mampu

memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. ada sebanyak 10 informan yang akan menjadi informan penelitian dari 20 calon informan yang sesuai dengan data yang dibutuhkan. Informan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak yang menggunakan *gadget* pada usia 5-6 tahun yang berasal dari Desa Sumberjaya dan bersekolah di RA Al-Barkah Sumberjaya.

3.3.2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber data primer

1. Orang Tua

Dalam penelitian ini orang tua digunakan sebagai sumber data untuk mengetahui bagaimana penggunaan *gadget* pada anak, , dan bagaimana bentuk pengawasan pada penggunaan *gadget* pada anak yang dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun. Data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan di rumah. Cara peneliti mendapatkan sumber data orang tua pada penelitian ini yaitu dengan observasi langsung ke RA Al-Barkah Sumberjaya selaku tempat untuk mendapatkan data. Ada sebanyak 10 data orang tua yang menjadi sumber data primer. Orang tua ini memiliki anak usia dini (usia 5-6 tahun) di RA Al-Barkah Sumberjaya dan mampu mengetahui banyak hal berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun 10 orang tua yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu TP, SN, R, ANH, WL, S, SS, W, AI, dan SI.

2. Anak usia 5-6 tahun

Dalam penelitian ini, anak usia 5-6 tahun yang bersekolah di RA Al-Barkah Sumberjaya digunakan sebagai sumber data untuk mengetahui bagaimana penggunaan *gadget* pada anak dan bagaimana pengawasan orang tuanya. Data tersebut diperoleh dengan peneliti melakukan observasi ke RA Al-Barkah Sumberjaya untuk mendapatkan jumlah murid yang berasal dari desa Sumberjaya. Peneliti melakukan observasi dengan 10 murid yang menjadi informan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun 10 murid yang peneliti jadikan sumber data primer yaitu NAH, IAH, YPS, FK, MAH, IP, PAZ, AFA, AF, dan NRA.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini berasal dari jurnal, buku-buku, artikel serta internet yang dilakukan dengan membaca serta mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.4.1. Observasi

Pada observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di rumah orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun di Desa Sumberjaya yang menggunakan *gadget*, peneliti telah melakukan pengamatan kepada orang tua dan anak serta mencatat secara sistematis tentang bagaimana

bentuk penggunaan *gadget* dan bentuk pengawasan orang tua terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia 5-6 tahun. Peneliti melakukan observasi partisipasi di rumah dengan mengobservasi 10 anak usia 5-6 tahun beserta orang tua yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data nama anak dan nama orang tua yang di observasi.

No	Nama Anak	Usia	Nama Orang Tua
1.	NAH	6 tahun	Tuti Pariani
2.	IAH	6 tahun	Sri Nasriah
3.	NRA	5 tahun	Ratnawati
4.	AFA	6 tahun	Arini Nurwi Hastuti
5.	IP	6 tahun	Wiwin Lestari
6.	YPS	6 tahun	Sunenti
7.	FK	6 tahun	Septa Satriani
8.	AF	6 tahun	Warsiti
9.	PAZ	5 tahun	Andi Irmayanti
10.	MAH	6 tahun	Sumiati Indah

3.4.2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan wawancara terstruktur, dengan menyiapkan pedoman wawancara tertulis dalam mengumpulkan data dari orang tua yang memiliki anak dan bermain *gadget* yang berusia 5-6 tahun di RA Al-Barkah Sumberjaya Kabupaten Konawe Selatan. Setiap informan diberi pertanyaan yang sama dari instrument penelitian yang telah disiapkan.

Pada kegiatan wawancara ini, peneliti telah melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan sebanyak 14 butir secara lisan dan

secara langsung kepada orang tua anak yang berusia 5-6 tahun yang di anggap dapat memberikan informasi secara akurat tentang data-data yang dibutuhkan. Adapun nama-nama orang tua anak yang peneliti telah wawancara yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.3 Data nama orang tua yang di wawancara.

No	Nama Orang Tua	Pendidikan Orang Tua	Pekerjaan Orang Tua
1.	TP	S1	Guru
2.	SN	SMP	IRT
3.	R	SMA	IRT
4.	ANH	SMP	IRT
5.	WL	SMP	IRT
6.	S	SMP	IRT
7.	SS	SMA	IRT
8.	W	SMP	IRT
9.	AI	SMP	IRT
10.	SI	SMA	IRT

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara seperti dokumentasi pada saat anak bermain *gadget* dan dokumentasi pada saat orang tua mengawasi anak dalam bermain *gadget*. Data dalam studi dokumen yang telah dilakukan peneliti juga berupa pengambilan foto bersama orang tua pada saat wawancara. Dalam penelitian ini juga menggunakan dokumen yang berbentuk rekaman suara, yakni berupa rekaman hasil wawancara saat penelitian dilaksanakan.

3.5. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data sesuai metode yang digunakan kemudian peneliti mengelolah data tersebut menggunakan analisis kualitatif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Teknis analisis data ini mengacu pada konsep Milles dan Hubberman sebagaimana di kutip oleh Ambo Upe (2016: 133). Aktivitas dalam analisis data yang dimaksud oleh Milles dan Hubberman, menggambarkan secara sistematis setiap masalah yang telah berlangsung melalui empat tahap, yakni:

3.5.1. Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data digunakan peneliti pada saat penelitian dilakukan untuk merangkum dan memilih data yang penting yang berkaitan dengan pengawasan orang tua terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia 5-6 tahun di Desa Sumberjaya Kabupaten Konawe Selatan. Data yang akan direduksi yaitu data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti yaitu data-data tentang bentuk penggunaan *gadget* dan bentuk pengawasan orang tua pada anak yang menggunakan *gadget*.

3.5.2. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan pendisplay-kan data. Data tentang bentuk penggunaan *gadget* pada anak usia 5-6 tahun dan bentuk pengawasan orang tua

pada anak yang menggunakan *gadget* yang kemudian disaring secara keseluruhan dalam bentuk kalimat seperti observasi, wawancara dan kutipan-kutipan sebagai bentuk penyajian data.

3.5.3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini tentunya berdasarkan hasil penyajian data yang berasal dari observasi, wawancara, catatan lapangan dan hal-hal lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan dilapangan. Kesimpulan yang telah dibuat berisi tentang pengawasan orang tua terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia 5-6 tahun di Desa Sumberjaya Kabupaten Konawe Selatan. Ketiga alur analisis data kualitatif tersebut dilakukan pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, diluar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu sebagai berikut:

3.6.1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kejujuran dalam pengambilan data dan meyakinkan data, tehnik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah melakukan triangulasi dengan beberapa sumber. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak usia dini.

3.6.2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji apakah data yang sudah diperoleh sudah benar atau belum. yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan tehnik yang berbeda. Sehingga data yang telah diperoleh lebih meyakinkan untuk di gunakan.

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti tidak hanya melakukan penelitian dengan hanya menggunakan satu teknik saja, melainkan dengan beberapa teknik yaitu dengan melakukan teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi.

3.6.3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah tehnik untuk menguji keutuhan data yang telah diperoleh yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan apabila ada perubahan pada proses kerja dan perilaku manusia.

Pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti melakukan triangulasi waktu, yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara kepada orang tua dan anak usia 5-6 tahun di Desa Sumberjaya di waktu lain, sehingga kegiatan observasi dan wawancara tidak hanya dilakukan dalam 1 kali saja namun dilakukan dengan beberapa kali pada waktu, tanggal, hari, dan bulan yang berbeda. Hal ini dilakukan

oleh peneliti agar data yang diperoleh dapat meyakinkan dan memiliki kebenaran yang dapat di gunakan.

